

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengolahan data penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan multimedia interaktif *flash* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PAI materi pokok dakwah Rasulullah periode Makkah, dengan lebih rinci hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan memiliki kemampuan yang sama atau tidak ada perbedaan kemampuan antara kelas eksperimen dan kelas control pada tiap-tiap sekolah. Skor kemampuan awal pada kelas eksperimen pada SMA 1 Rengat adalah 19,92 dengan kategori sangat rendah sedangkan pada kelas kontrol skor kemampuan awalnya adalah 19,01 dengan kategori sangat rendah. Adapun pada SMA PGRI Rengat, pada kelas eksperimen skor kemampuan awalnya 18,10 dengan kategori sangat rendah, sedangkan pada kelas kontrol 18,62 dengan kategori sangat rendah. Selanjutnya pada MAN 1 Rengat skor rata-rata kemampuan awalnya pada kelas eksperimen adalah 24,87 dengan kategori rendah sedangkan pada kelas kontrol adalah 25,78 dengan kategori rendah. Adapun pada MAS Madinatun Najah skor rata-rata kemampuan awalnya pada kelas eksperimen adalah 19,14 dengan kategori sangat rendah sedangkan pada kelas kontrol adalah 18,75 dengan kategori rendah.
2. Proses pembelajaran menggunakan multimedia interaktif flash pada pembelajaran PAI dapat meningkatkan hasil belajar, selain itu penjelasan guru lebih mudah di mengerti, di pahami dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
3. Kemampuan akhir siswa setelah mendapatkan perlakuan memiliki perbedaan kemampuan rata-rata akhir siswa pada kelas eksperimen pada SMAN 1 Rengat adalah 61,72 dengan kategori tinggi sedangkan pada kelas kontrol adalah 46,74 dengan kategori sedang. Adapun pada SMA PGRI kemampuan rata-rata

Rahmat Kuntoro, 2018

EFEKTIVITAS MULTIMEDIA INTERAKTIF FLASH DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI PADA MATERI POKOK DAKWAH RASULULLAH PERIODE MAKKAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

akhir siswa pada kelas eksperimen adalah 44,53 dengan kategori sedang, sedangkan pada kelas kontrol adalah 39,71 dengan kategori rendah. Sementara pada kelas eksperimen MAN 1 Rengat kemampuan rata-rata akhir siswa adalah 76,43 dengan kategori tinggi sedangkan pada kelas kontrol 59,51 dengan kategori sedang. Terakhir untuk kelas eksperimen pada MAS Madinatun Najah adalah 53,39 dengan kategori sedang dan pada kelas kontrol 45,44 dengan kategori sedang.

4. Pembelajaran PAI menggunakan multimedia interaktif flash efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan hasil belajar siswa tertinggi terdapat pada sekolah MAN 1 Rengat dengan skor 0,68 dengan kategori tinggi pada kelas eksperimen, sedangkan 0,46 dengan kategori sedang pada kelas kontrol dan terendah yaitu terdapat pada SMA PGRI Rengat dengan skor 0,32 dengan kategori rendah pada kelas eksperimen dan 0,25 dengan kategori rendah pada kelas kontrol. Adapun pada SMAN 1 Rengat skor N-gain menunjukkan angka 0,52 dengan kategori sedang pada kelas eksperimen dan 0,34 dengan kategori rendah pada kelas kontrol, sedangkan pada MAS Madinatun Najah skor menunjukkan pada angka 0,41 dengan kategori rendah pada kelas eksperimen dan 0,32 dengan kategori rendah pada kelas kontrol.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Implikasi hasil penelitian berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa multimedia pembelajaran sangat berperan untuk keberhasilan proses belajar mengajar. Peranan multimedia dalam pembelajaran adalah untuk membantu penyampaian materi kepada siswa. Tingkat kualitas atau hasil belajar juga dipengaruhi oleh kualitas media pembelajaran yang digunakan. Multimedia yang baik adalah multimedia yang efektif mengarah pada efektivitas dalam kegiatan pembelajaran.

Proses pembelajaran bukan hanya sekadar ceramah, meminta siswa membaca buku, pemberian tugas dan transfer ilmu pengetahuan. Tetapi mengajar merupakan suatu kegiatan terencana yang sistematis sehingga

menciptakan suasana belajar yang kondusif. Hal ini dibuktikan dengan menggunakan multimedia adanya perhatian lebih dari siswa dalam menerima materi yang diberikan oleh guru, fokus perhatian dan konsentrasi siswa tertuju secara baik terhadap apa yang diberikan guru.

Di dalam proses belajar mengajar berhubungan dengan pemberdayaan indera pada diri siswa. Dalam penggunaan multimedia flash siswa diberikan pengalaman baru yang melibatkan indera penglihatan, pendengaran, perasaan, penciuman dan peraba. Menunjukkan bahwa hasil belajar siswa meningkat. Siswa merasa senang dalam belajar, minat dan motivasi serta antusias siswa terhadap pembelajaran semakin meningkat.

C. Saran

Sebagai sebuah penelitian yang telah dilakukan di bidang pendidikan, maka kesimpulan-kesimpulan yang ditarik, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Perlunya penyediaan sarana dan prasarana bagi beberapa sekolah yang belum memiliki untuk mendukung kegiatan pembelajaran PAI dengan menggunakan multimedia interaktif flash.
2. Sebagai pengajar, guru harus mempunyai inovasi-inovasi, ide-ide dan gagasan dalam proses pembelajaran. Mampu menggunakan dan memanfaatkan fasilitas, sarana dan prasarana yang ada disekolah maupun di luar lingkungan sekolah secara optimal. Terutama mampu memanfaatkan teknologi yang dapat dipadukan dengan dunia pendidikan.
3. Melakukan penelitian berkaitan dengan pengembangan multimedia interaktif pada aplikasi lain atau pengembangan pada materi PAI lainnya.